



SJMB: Scientific Journal of Management and Business.

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026 ; p-ISSN: 2776-009X ; online-ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Agustus 2026	Accepted: September 2026	Published : Oktober 2026
------------------------	--------------------------	--------------------------

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Orang Tua Untuk Pendidikan Anak Sejak Dini

Jesika Afrilia Cindi¹, Gabriel Tanusi², Damianus Tola³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

Email penulis: cindijesika04@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan 93 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung dengan nilai R^2 sebesar 47,3%.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan; Kontrol Diri; Perilaku Menabung; Pendidikan Anak.

Abstract. This study aims to determine the influence of financial literacy, income, and self-control on parents' saving behavior for their children's early education among members of KSP Kopdit Sartika in Ende Regency, analyzing these effects both partially and simultaneously. The study employs an associative quantitative method with 93 respondents selected through purposive sampling. Data were collected via questionnaires, interviews, observation, and documentation. Data analysis utilized simple and multiple linear regression to test the hypotheses. The results indicate that financial literacy, income, and self-control each have a positive and significant partial effect on saving behavior. Simultaneously, these three variables also significantly influence saving behavior, with an R^2 value of 47.3%.

Keywords: Financial Literacy; Income; Self-Control; Saving Behavior; Children's Education.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sejak usia dini merupakan bagian penting dari persiapan masa depan anak. Kebutuhan pendidikan membutuhkan kesiapan finansial karena pengeluaran keluarga tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga dengan kebutuhan pendidikan pada periode mendatang. Salah satu bentuk persiapan yang dapat dilakukan orang tua adalah menyisihkan sebagian pendapatan secara terencana melalui tabungan pendidikan.

KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende menyediakan berbagai produk simpanan dan pinjaman bagi anggota. Salah satu produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pendidikan adalah Simpanan Pendidikan (Sipendik). Produk ini memberi ruang bagi anggota untuk menyiapkan dana pendidikan secara bertahap. Data koperasi menunjukkan adanya perubahan partisipasi anggota Sipendik selama 2023–2025, sementara dana yang terkumpul justru meningkat pada 2025. Perbedaan tersebut menjadi konteks penting untuk melihat perilaku menabung anggota.

Tabel 1.

Perkembangan Anggota dan Simpanan Pendidikan KSP Kopdit Sartika 2023–2025

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Sipendik	Dana Sipendik	Persentase
2023	2.609	1.465	Rp1.121.999.780	56,15%
2024	2.704	1.760	Rp1.179.019.300	65,09%
2025	2.866	1.328	Rp1.702.712.600	46,34%

Sumber: KSP Kopdit Sartika, Data Keuangan Sipendik.

Data tersebut memperlihatkan bahwa jumlah anggota keseluruhan meningkat dari 2.609 orang pada 2023 menjadi 2.866 orang pada 2025. Sebaliknya, anggota Sipendik turun dari 1.760 orang pada 2024 menjadi 1.328 orang pada 2025, walaupun dana Sipendik meningkat menjadi Rp1.702.712.600. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan dan pola penyesihan dana pendidikan tidak seragam di antara anggota.

Studi pendahuluan melalui wawancara dengan pihak KSP Kopdit Sartika dan lima anggota menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pentingnya menabung telah dimiliki, tetapi penerapannya belum selalu rutin. Dana yang direncanakan untuk tabungan dapat berubah ketika keluarga menghadapi kebutuhan mendadak, kebutuhan adat, atau keinginan membeli barang yang bukan kebutuhan utama. Kemampuan menabung juga berbeda karena sebagian anggota menerima pendapatan tetap, sedangkan anggota dengan pekerjaan seperti petani atau pedagang menghadapi pendapatan yang lebih berubah-ubah.

Kondisi tersebut berkaitan dengan tiga aspek yang dikaji dalam penelitian ini.

Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman mengenai pengelolaan uang dan tabungan; pendapatan berkaitan dengan kemampuan menyediakan dana; sedangkan kontrol diri berkaitan dengan kemampuan mengatur pengeluaran, menahan keinginan, dan menentukan prioritas. Penelitian terdahulu juga belum memberikan hasil yang sepenuhnya seragam. (Puspitasari et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan (Musliyanti et al., 2024) menemukan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Berliani dan (Berliani & Wahjudi, 2022) juga melaporkan bahwa literasi finansial dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan dalam konteks mahasiswa.

Perbedaan temuan tersebut, ditambah kondisi anggota KSP Kopdit Sartika yang memiliki latar pekerjaan dan kemampuan finansial beragam, menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan menggunakan informasi keuangan dalam mengambil keputusan. (Zaimovic et al., 2023) menempatkan literasi keuangan sebagai kemampuan yang berhubungan dengan pemahaman dan pengelolaan sumber daya keuangan. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui pengetahuan tentang keuangan, pengetahuan tentang tabungan, kemampuan mengelola keuangan, dan kemampuan membuat keputusan finansial (Sari & Listiadi, 2021)

Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam periode tertentu dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan maupun mencapai tujuan keuangan. Dalam konteks tabungan pendidikan, jumlah, sumber, kestabilan, dan kecukupan pendapatan memengaruhi ruang yang tersedia untuk menyisihkan dana. Indikator pendapatan dalam penelitian ini mengacu pada jumlah pendapatan, sumber pendapatan, kestabilan pendapatan, dan kecukupan pendapatan (Putri & Miharti, 2021).

Kontrol Diri

Kontrol diri menggambarkan kemampuan individu mengendalikan penggunaan uang dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum melakukan pengeluaran. (Priscillia Chandra, 2022)mengaitkan kontrol diri dengan perilaku keuangan dan menabung. Penelitian ini menggunakan indikator kemampuan mengendalikan pengeluaran, mengendalikan keinginan, menetapkan prioritas, dan kedisiplinan dalam menabung.

Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini

Perilaku menabung dalam penelitian ini merujuk pada kebiasaan orang tua menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan pendidikan anak di masa depan. Perilaku tersebut dilihat dari frekuensi menabung, konsistensi menabung, ketepatan tujuan menabung, dan perencanaan tabungan pendidikan. (Mardiana et al., 2020)menempatkan kegiatan menabung sebagai kebiasaan yang perlu dibangun secara berkelanjutan.

Pengembangan Hipotesis

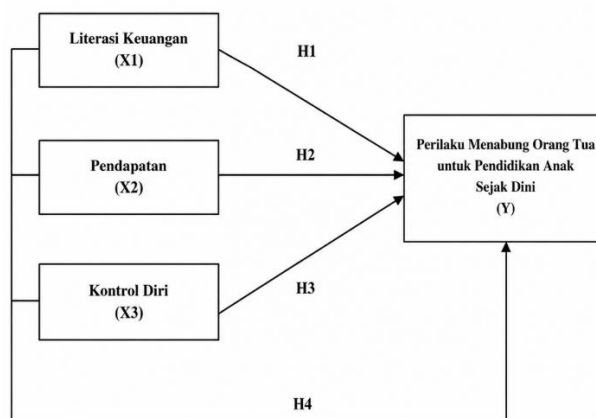
Literasi keuangan dapat membantu orang tua memahami manfaat tabungan, mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta membuat keputusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan anak. Pendapatan menyediakan sumber dana yang dapat dialokasikan setelah kebutuhan utama terpenuhi. Kontrol diri membantu mempertahankan alokasi tersebut dengan membatasi pengeluaran yang kurang prioritas(Purwanto, 2021). Temuan S(Puspitasari et al., 2025) mendukung keterkaitan ketiga faktor tersebut dengan perilaku menabung, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda sehingga hubungan tersebut perlu diuji pada anggota KSP Kopdit Sartika.

- H1: Diduga Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini.
- H2: Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini.
- H3: Diduga Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini.
- H4: Diduga Literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel, dilakukan pembuktian secara empiris melalui pengumpulan data dari responden yang kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pembuktian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri, terhadap variabel terikat, yaitu perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini, sebagaimana ditunjukkan dalam kerangka pemikiran penelitian ini:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan pada KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende pada 17–26 Juli 2026. Populasi penelitian berjumlah 1.328 anggota, sedangkan sampel sebanyak 93 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Variabel yang diteliti terdiri dari literasi keuangan (X1), pendapatan (X2), kontrol diri (X3), dan perilaku menabung (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala Likert dengan lima tingkat jawaban, yaitu STS, TS, N, S, dan SS. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan

dengan uji t dan uji F, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Hipotesis Pertama

Konstanta	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Adjusted R Square
12,746	0,798	4,052	0,000	0,144

Sumber : Data diolah, 2026

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,746 + 0,798X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,798. Artinya, apabila Literasi Keuangan meningkat satu satuan, maka Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) akan meningkat sebesar 0,798 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,052. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,986, sehingga $4,052 > 1,986$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Oleh karena itu, Hipotesis Pertama (H_1) diterima dan terbukti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,144 menunjukkan bahwa Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan sebesar 14,4%, sedangkan 85,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3
Hipotesis Kedua

Konstanta	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Adjusted R Square
7,902	0,982	7,209	0,000	0,357

Sumber : Data diolah, 2026

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,902 + 0,982X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Pendapatan (X_2) sebesar 0,982. Artinya, apabila Pendapatan meningkat satu satuan, maka Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) akan meningkat sebesar 0,982 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel Pendapatan (X_2) terhadap Perilaku Menabung (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,209. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,986, sehingga $7,209 > 1,986$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Oleh karena itu, Hipotesis Kedua (H_2) diterima dan terbukti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,357 menunjukkan bahwa Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini dapat dijelaskan oleh Pendapatan sebesar 35,7%, sedangkan 64,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Hipotesis Ketiga

Konstanta	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Adjusted R Square
7,902	0,812	7,429	0,000	0,371

Sumber : Data diolah, 2026

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,902 + 0,812X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Kontrol Diri (X_3) sebesar 0,812. Artinya, apabila Kontrol Diri meningkat satu satuan, maka Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) akan meningkat sebesar 0,812 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel Kontrol Diri (X_3) terhadap Perilaku Menabung (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,429. Nilai tersebut lebih

besar dari t tabel sebesar 1,986, sehingga $7,429 > 1,986$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Oleh karena itu, Hipotesis Ketiga (H3) diterima dan terbukti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,371 menunjukkan bahwa Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini dapat dijelaskan oleh Kontrol Diri sebesar 37,1%, sedangkan 62,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri secara simultan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil uji regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Hipotesis Ketiga

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	F hitung	Sig.	Adjusted R Square
Literasi Keuangan	7,902	-0,314	26,638	0,000	0,455
Pendapatan		0,739			
Kontrol Diri		0,558			

Sumber : Data diolah, 2026

Dari hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,525 - 0,314X_1 + 0,739X_2 + 0,558X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,525. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar -0,314 menunjukkan arah negatif terhadap Perilaku Menabung ketika Pendapatan dan Kontrol Diri dikendalikan. Koefisien regresi Pendapatan (X2) sebesar 0,739 menunjukkan arah positif, yang berarti peningkatan Pendapatan diikuti peningkatan Perilaku Menabung. Koefisien regresi Kontrol Diri (X3) sebesar 0,558 menunjukkan arah positif, yang berarti peningkatan Kontrol Diri diikuti peningkatan Perilaku Menabung, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hasil statistik uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,638, sedangkan F tabel sebesar 2,71. Dengan demikian, diperoleh $26,638 > 2,71$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Kontrol Diri (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku

Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Oleh karena itu, Hipotesis Keempat (H4) diterima dan terbukti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,455 menunjukkan bahwa variasi Perilaku Menabung dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini

Terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) secara parsial dan signifikan terhadap perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil analisis yang dilakukan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung orang tua. Menurut (Sari & Listiadi, 2021), literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Kemampuan tersebut membantu individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara tepat sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dapat membantu orang tua membedakan kebutuhan dan keinginan serta menentukan penggunaan pendapatan untuk kebutuhan yang lebih penting, termasuk menyiapkan tabungan pendidikan anak.

Penerapan kemampuan tersebut terlihat dari jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju dan sangat setuju pada pernyataan mengenai kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, yaitu 49 responden (52,7%) menjawab setuju dan 33 responden (35,5%) menjawab sangat setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan Puspitasari et al. (2025) dan (Vidyaningrum, Bunga; Handayani, 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung dan perencanaan dana pendidikan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini

Terdapat pengaruh variabel Pendapatan (X2) secara parsial dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil analisis yang dilakukan pada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan secara parsial dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini. Menurut Menurut (Claudia & Petra, 2022), pendapatan merupakan sumber dana yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta disisihkan untuk keperluan menabung. Besarnya pendapatan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menyisihkan sebagian penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan, termasuk persiapan dana pendidikan di masa mendatang. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju pada pernyataan “Pendapatan yang dimiliki memungkinkan saya menyisihkan dana untuk pendidikan anak”, dengan 43 responden (46,2%) menjawab setuju dan 37 responden (39,8%) menjawab sangat setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan menjadi salah satu faktor pendorong Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini, atau dengan kata lain Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari et al., 2025) yang menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini

Terdapat pengaruh variabel Kontrol Diri (X3) secara parsial dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil analisis yang dilakukan pada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri secara parsial dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini. Menurut Priscillia Chandra (2022), kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan, perilaku, dan pengeluaran serta menentukan prioritas dalam menggunakan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan orang tua dalam mengendalikan

keinginan dan pengeluaran dapat membantu mempertahankan dana yang telah disiapkan untuk kebutuhan pendidikan anak. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju pada pernyataan “Pendidikan anak merupakan prioritas yang perlu saya persiapkan melalui tabungan”, dengan 37 responden (39,8%) menjawab setuju dan 38 responden (40,9%) menjawab sangat setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontrol Diri menjadi salah satu faktor pendorong Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini, atau dengan kata lain Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini

Terdapat pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Kontrol Diri (X3) secara simultan dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini (Y) pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil analisis yang dilakukan pada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,638 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini. Menurut Chandra dan Pamungkas (2022), perilaku menabung berkaitan dengan pengetahuan keuangan, kemampuan mengendalikan diri, serta kemampuan mengatur penggunaan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku menabung orang tua terbentuk melalui keterkaitan antara pemahaman dalam mengelola keuangan, kemampuan menyediakan dana, dan kemampuan mengendalikan penggunaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menunjukkan kecenderungan setuju dan sangat setuju pada pernyataan mengenai kemampuan menyisihkan pendapatan, menentukan pendidikan anak sebagai prioritas, serta tetap berusaha menabung meskipun jumlah yang ditabung tidak selalu sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri secara bersama-sama menjadi

faktor yang berperan dalam Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priscillia Chandra, 2022) yang menunjukkan adanya keterkaitan literasi keuangan, kontrol diri dan faktor keuangan terhadap perilaku menabung.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Orang Tua untuk Pendidikan Anak Sejak Dini pada anggota KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh terhadap perilaku menabung orang tua untuk mempersiapkan pendidikan anak sejak dini. Pemahaman keuangan yang baik membantu orang tua mengelola dana dan merencanakan tabungan pendidikan, sedangkan pendapatan berkaitan dengan kemampuan menyisihkan dana setelah memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, kontrol diri membantu orang tua mengendalikan keinginan, mengatur pengeluaran, menentukan prioritas, dan menjaga kedisiplinan dalam menabung. Oleh karena itu, KSP Kopdit Sartika Kabupaten Ende diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada anggota mengenai pengelolaan keuangan serta perencanaan dana pendidikan. Orang tua juga diharapkan mampu menyusun prioritas kebutuhan keluarga, mengendalikan pengeluaran yang tidak mendesak, dan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk tabungan pendidikan anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, menggunakan objek penelitian yang berbeda, serta memperluas jumlah responden agar hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung orang tua untuk pendidikan anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliani, E., & Wahjudi, E. (2022). *Pengaruh Literasi Finansial , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya , dan Kontrol Diri*. 10(3), 217–231.
- Claudia, J., & Petra, U. K. (2022). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN PENDAPATAN TERHADAP SAVING*. 9(2), 250–254.
- Mardiana, S., Supriyatna, W., Zakaria, Z., Dumilah, R., & Budhiarjo, I. S. (2020). Sosialisasi dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang. *Dedikasi PKM*, 1(2), 79–86.
- Musliyanti, V. M., Gusmita, G., Akob, R. A., & Rumianti, C. (2024). Pengaruh Pendapatan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi Kasus

- Mahasiswa Stiem Bongaya). *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES*, 2023, 149–158. <https://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/view/2923/2384>
- Priscillia Chandra, A. S. P. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MENABUNG*. 04(04), 852–863.
- Purwanto, S. E. F. R. & E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Surabaya). *JIMU (JURNAL ILMIAH MANAJEMEN UBHARA)*, 3(2 SE-Articles). <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIMU/article/view/2858>
- Puspitasari, J., Habib, M. K., & Widrayadi, Y. D. P. (2025). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 456–468. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i3.3756>
- Putri, A., & Miharti, I. (2021). Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Imiah Manajemen Dan Bisnis*, 4Putri, A.(2), 174–186. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/11600>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. PROF. DR. SUGIYONO. <https://doi.org/https://drive.google.com/drive/folders/16VLkAzt3ncANUqttp0ESIRM1q2vJ28Vl>
- Vidyaningrum, Bunga; Handayani, C. D. I. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN DANA PENDIDIKAN ANAK (STUDI KASUS Pada IBU RUMAH TANGGA). *ALBAMA: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*, 15(2), 51. <https://doi.org/doi.org/10.56606/albama>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129358>